

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH PEMBERIAN ZPT DAN KOMPOSISI PUPUK TUNGGAL (Urea, TSP, KCl) PADA PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN GLADIOL (*Gladiolus hybridus* L.)**

**Oleh**

**MESA SUBERTA SAHRONI  
1014121132  
Agroteknologi**

Gladiol merupakan tanaman bunga hias famili Iridaceae yang termasuk tanaman semusim. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengatur tumbuh “Hormax” dan campuran pupuk tunggal Urea, TSP, KCl pada perbandingan yang berbeda pada pertumbuhan dan produksi tanaman gladiol.

Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Gunung Terang, Gang Swadaya VI, Kecamatan Tanjung Karang Barat, Kota Bandar Lampung dari November 2013 sampai Mei 2014. Perlakuan disusun secara faktorial ( $5 \times 2$ ) dalam Rancangan Acak Kelompok (RAK). Faktor pertama adalah pengatur tumbuh “Hormax” yaitu tanpa Hormax ( $n_0$ ) dan konsentrasi anjuran kemasan 4 ml/liter ( $n_1$ ). Faktor kedua adalah pupuk kimia tunggal sebanyak 5 gram berasal dari campuran pupuk Urea, TSP, dan KCl. Campuran pertama ( $p_0$ ) Urea: TSP: KCl yaitu 1:1:1;

campuran kedua ( $p_1$ ) yaitu 2:1:1; campuran ketiga ( $p_2$ ) yaitu 1:2:1; campuran keempat ( $p_3$ ) yaitu 1:1:2; dan campuran kelima ( $p_4$ ) yaitu 1:2:2.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan pengatur tumbuh “Hormax” dosis rekomendasi meningkatkan variabel produksi gladiol yaitu diameter subang. Campuran pupuk Urea, TSP, dan KCl yaitu  $p_4$  (1:2:2) meningkatkan jumlah kormel dan bobot kormel. Pemberian pengatur tumbuh “Hormax” dosis rekomendasi disertai campuran pupuk tunggal yaitu  $p_3$  (1:1:2) menghasilkan jumlah kormel dan bobot kormel tertinggi. Perlakuan tanpa “Hormax” tetap diberi campuran  $p_3$  (1:1:2) menghasilkan panjang tangkai bunga, diameter floret, dan jumlah floret yang lebih tinggi dibandingkan dosis dengan kandungan pupuk lainnya.

Kata kunci : gladiol, pengatur tumbuh, pupuk tunggal.